

**ANALISIS FAKTOR TINGGINYA KASUS *ZERO DOSE*
IMUNISASI PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERJAMBE JEMBER**

SKRIPSI



**OLEH:
MUJIATI
NIM. 25104152**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

**ANALISIS FAKTOR TINGGINYA KASUS *ZERO DOSE*
IMUNISASI PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERJAMBE JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan



**OLEH:
MUJIATI
NIM. 25104152**

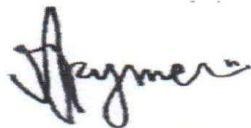
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul analisis faktor Tingginya kasus *Zero Dose* Imunisasi pada bayi di Puskesmas Sumberjambe telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

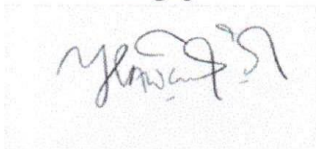
Nama : Mujiati
NIM : 25104152
Hari, Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Penguji I



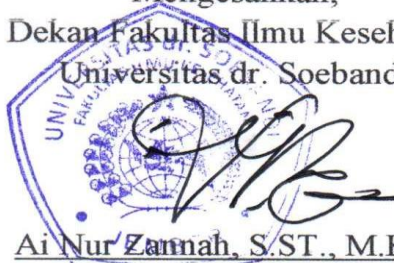
Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705068702

Penguji II



Dinar Perbawati, SST., M.Kes
NIDN. 0709059105

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

ANALISIS FAKTOR TINGGINYA KASUS ZERO DOSE IMUNISASI PADA BAYI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

Mujiati^{1*}, Dinar Perbawati²

^{1*} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

², Dosen Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

Korespondensi Penulis: Mujiati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Zero Dose merupakan kondisi bayi yang belum pernah menerima imunisasi dasar, khususnya dosis pertama DPT-HB-Hib (DPT-1), sehingga berisiko mengalami Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Tingginya kasus *Zero Dose* menjadi tantangan dalam meningkatkan cakupan imunisasi. Kejadian *Zero Dose* dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga. **Tujuan:** Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan serta faktor yang paling dominan memengaruhi kejadian *Zero Dose* imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2026.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 297 ibu yang memiliki bayi sasaran imunisasi, dengan sampel 171 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis meliputi univariat, uji Chi-Square, dan regresi logistik biner dengan $\alpha=0,05$.

Hasil: Sebanyak 70,2% bayi berstatus Zero Dose. Analisis bivariat menunjukkan pengetahuan (OR=11,46; $p<0,001$), sikap (OR=9,95; $p<0,001$), kepercayaan (OR=6,31; $p<0,001$), akses pelayanan kesehatan (OR=3,35; $p=0,001$), dan dukungan keluarga (OR=15,55; $p<0,001$) berhubungan signifikan dengan kejadian *Zero Dose*. Analisis multivariat menunjukkan sikap ibu ($p=0,016$) dan dukungan keluarga ($p<0,001$) berpengaruh signifikan, dengan dukungan keluarga sebagai faktor paling dominan (Adjusted OR=0,018).

Kesimpulan: Pengetahuan, sikap, kepercayaan, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kejadian *Zero Dose*. Dukungan keluarga merupakan faktor paling dominan. **Saran:** Puskesmas perlu meningkatkan edukasi imunisasi, melibatkan suami dan keluarga dalam penyuluhan, serta memperkuat pelayanan imunisasi aktif melalui kader dan kunjungan rumah untuk meningkatkan cakupan imunisasi secara merata.

Kata kunci : Zero Dose, imunisasi, bayi

